

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARI'AH (Periode Tahun 2011-2016)

Hamzah Fahrurrozi  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas PGRI Yogyakarta  
[hamzahfahrurrozi@gmail.com](mailto:hamzahfahrurrozi@gmail.com)

## ABSTRACT

*The aim of the research is to find out the financial work performance analysis of conventional and sharia banks by camel assessment perceived from CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, and LDR. The research used seconder data from annual reports from conventional and sharia banks in Indonesia that published in IDX. The populations that used in the research were 81 banks that comprises of all conventional and sharia banks that registered in Bank of Indonesia. Sampling collection technique that used in the research was purposive sampling of 10 banks that comprises of 5 conventional banks and 5 sharia banks. Analysis data technique used prerequisite test that comprises of normality and homogeneity tests and hypothesis test that used t-test independent sample. The result pointed out that there is the different significant financial performance in conventional and sharia bank if perceived from CAR, NPM, ROA, BOPO, and LDR during period 2011-2016, while there is no different significant in financial in the conventional and sharia banks perceived from NPL during period 2011-2016.*

**Keywords:** Comparison, Financial Performance, Conventional Banks, Sharia Bank.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank *syari'ah* melalui penilaian camel yang dilihat dari CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, dan LDR. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari bank-bank konvensional dan bank-bank *syari'ah* di Indonesia yang dipublikasikan di IDX. Populasi yang digunakan adalah seluruh bank konvensional dan bank *syari'ah* yang terdaftar di Bank Indonesia, yaitu sebanyak 81 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu sampel sebanyak 10 bank yang terdiri dari 5 bank konvensional dan 5 bank *syari'ah*. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis yang menggunakan uji beda *t-test*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari CAR, NPM, ROA, BOPO, dan LDR selama periode tahun 2011-2016, sedangkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari NPL selama periode tahun 2011-2016.

**Kata kunci:** Perbandingan, Kinerja Keuangan, Bank Konvensional, Bank *Syari'ah*.

## PENDAHULUAN

Bank bagi masyarakat Indonesia bukan merupakan lembaga yang asing. Lembaga sudah menjadi mitra dalam memenuhi semua kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan keuangan. Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan.

Pada awalnya bank yang terdapat di Indonesia hanya berupa bank sentral dan bank konvensional, namun seiring

berjalannya waktu mulai terbentuk bank *syari'ah* yang berlandaskan prinsip *syari'ah* dengan menggunakan ketentuan dan hukum Islam. Jenis bank yang terdapat di Indonesia saat ini dibedakan menjadi dua jenis bank, yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip *syari'ah*. Bank konvensional dan bank *syari'ah* dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer,

teknologi komputer yang digunakan, syarat-

Adanya persaingan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank *syari'ah* yang dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi perkembangan sebuah bank. Dampak positifnya adalah memotivasi agar bank saling berpacu menjadi yang terbaik, sedangkan dampak negatifnya adalah kekalahan dalam persaingan dapat menghambat laju perkembangan bank yang bersangkutan. Kondisi ini akan membawa kerugian yang besar bagi bank, bahkan dapat mengakibatkan bangkrut.

Analisis kesehatan kinerja keuangannya melalui laporan keuangan dengan metode camel yang meliputi aspek permodalan (CAR), aspek kualitas aset (NPL), aspek kualitas manajemen (NPM), aspek rentabilitas (ROA/BOPO), dan aspek likuiditas (LDR). Aspek-aspek tersebut diukur untuk dapat mengetahui kondisi kesehatan suatu bank dari baik atau tidaknya kinerja keuangan pada bank tersebut.

Penelitian ini berdasarkan dari ketertarikan peneliti untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* karena banyak bank konvensional di Indonesia pada saat ini banyak yang membuka kegiatan usaha dengan prinsip *syari'ah*, seperti Bank BNI yang membuka Bank BNI *Syari'ah*, Bank BRI yang membuka Bank BRI *Syari'ah*, Bank Mandiri yang membuka Bank *Syari'ah* Mandiri, dan lain sebagainya. Berdasarkan observasi peneliti terhadap beberapa jurnal tentang penelitian sebelumnya terdapat hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dan ada juga hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.

Berdasarkan banyaknya bank konvensional di Indonesia yang membuka kegiatan usaha dengan prinsip *syari'ah* yang mengakibatkan terjadi persaingan dan beragamnya hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai perbandingan kinerja keuangan antara kedua jenis bank tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank *Syari'ah*".

syarat umum memperoleh pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari CAR selama periode tahun 2011-2016.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari NPL selama periode tahun 2011-2016.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari NPM selama periode tahun 2011-2016.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari ROA selama periode tahun 2011-2016.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari BOPO selama periode tahun 2011-2016.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari LDR selama periode tahun 2011-2016.

## KAJIAN TEORI

Undang-Undang No.10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Rivai, dkk., 2013).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan "Bank konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat". Bank Umum Konvensional adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas

pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Danupranata, 2013). Martono (2013:95) mengemukakan "bank *syari'ah* atau bank bagi hasil merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip *syari'ah* Islam". Dalam operasionalnya, kegiatan penghimpunan dana ataupun penyalurannya tidak memperhitungkan bunga tetapi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil.

Laporan Keuangan SAK (2015) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Dari laporan keuangan masing-masing bank maka dapat di analisis kesehatan kinerja keuangannya melalui laporan keuangan dengan metode camel yang meliputi aspek permodalan (CAR), aspek kualitas aset (NPL), aspek kualitas manajemen (NPM), aspek rentabilitas (ROA/BOPO), dan aspek likuiditas (LDR).

1. Aspek Permodalan (CAR). Martono (2013) mengemukakan bahwa CAR adalah permodalan yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank.
2. Aspek Kualitas Aset (NPL). Martono (2013) mengemukakan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) merupakan penilaian jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank, yaitu dengan cara membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif.
3. Aspek Kualitas Manajemen (NPM). Martono (2013) mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja, pendidikan serta pengalaman karyawannya. Unsur-unsur penilaian dalam kualitas manajemen adalah manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas.
4. Aspek Rentabilitas (ROA/BOPO). Martono (2013) mengemukakan bahwa pada aspek

ini yang dapat dilihat adalah kemampuan bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi usaha yang dicapai. Metode penilaiannya dapat dilakukan dengan perbandingan laba terhadap total aset (ROA) dan perbandingan biaya operasi dengan pendapat operasi (BOPO)

5. Aspek Likuiditas (LDR). Martono (2013) mengemukakan bahwa *Loan Deposit Ratio* (LDR) didasarkan atas kemampuan bank dalam membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui. Yang dianalisis dalam rasio ini yaitu perbandingan kewajiban bersih (*call money*) terhadap aktiva lancar dan perbandingan kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima oleh bank seperti KLBI, giro, tabungan, deposito, dll.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Peneliti melakukan analisis untuk melihat perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank *syari'ah* yang sudah tercatat dan dipublikasikan dalam IDX selama periode tahun 2011-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang sudah dipublikasikan dalam IDX. Bank konvensional dan bank *syari'ah* yang terdaftar atau sudah tercatat dalam IDX, yaitu sebanyak 81 bank. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Konvensional yang memiliki cabang *syari'ah* dan telah *go public* yang menyajikan laporan keuangan dan rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama lima tahun berturut-turut yaitu dari 31 Desember 2011 sampai 31 Desember 2016 dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.
- 2) Bank *Syari'ah* yang telah berdiri lebih dari 5 tahun dan *go public* yang menyajikan laporan keuangan dan rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama lima tahun berturut-turut yaitu dari 31 Desember 2011 sampai 31 Desember

dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 10 bank, yang terdiri dari 5 bank untuk Bank Konvensional (PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank BCA Tbk, PT Bank BRI Tbk, PT Bank BNI Tbk, dan PT Bank Mega Tbk) dan 5 bank untuk Bank *Syariah* (PT Bank Syariah Mandiri Tbk, PT Bank BCA Syariah Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, PT Bank Mega Syariah Tbk).

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu:

#### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi secara normal.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians data yang sama (homogen) atau berasal dari varians data yang tidak sama (heterogen).

#### 2. Uji Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan maka perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji beda *t-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank konvensional dan bank *syariah*.

### HASIL ANALISIS DATA

#### 1. Uji Normalitas

- a. CAR pada bank konvensional dan CAR pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 terdistribusi secara normal.
- b. NPL pada bank konvensional dan NPL pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 terdistribusi secara normal.
- c. NPM pada bank konvensional dan NPM pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 terdistribusi secara normal.
- d. ROA pada bank konvensional dan ROA pada bank *syariah* selama periode

tahun 2011-2016 terdistribusi secara normal.

- e. BOPO pada bank konvensional dan BOPO pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 terdistribusi secara normal.
  - f. LDR pada bank konvensional dan LDR pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 terdistribusi secara normal.
- #### 2. Uji Homogenitas
- a. CAR pada bank konvensional dan CAR pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 memiliki varians data yang sama (homogen).
  - b. NPL pada bank konvensional dan NPL pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 memiliki varians data yang sama (homogen).
  - c. NPM pada bank konvensional dan NPM pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 memiliki varians data yang tidak sama (heterogen).
  - d. ROA pada bank konvensional dan ROA pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 memiliki varians data yang sama (homogen).
  - e. BOPO pada bank konvensional dan BOPO pada bank *syariah* selama periode tahun 2011-2016 memiliki varians data yang tidak sama (heterogen).
  - f. LDR pada bank konvensional dan LDR pada bank *syariah* memiliki varians data yang tidak sama (heterogen).
- #### 3. Uji Hipotesis
- a. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < \text{tingkat } \alpha 0,05$  sehingga hipotesis 1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syariah* jika dilihat dari CAR. CAR ini merupakan salah satu indikator dari kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat

- berpengaruh terhadap besarnya modal.
- b. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,499 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,499 >$  tingkat *alpha* 0,05 sehingga hipotesis 2 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari NPL. NPL mencerminkan resiko kredit, semakin kecil NPL maka semakin kecil resiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya.
  - c. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 <$  tingkat *alpha* 0,05 sehingga hipotesis 3 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari NPM. NPM mencerminkan penilaian dalam kualitas manajemen yang dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia dalam menjalankan pekerjaannya seperti manajemen permodalan, manajemen asset, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas.
  - d. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 <$  tingkat *alpha* 0,05 sehingga hipotesis 4 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari ROA. ROA ini salah satu indikator yang telah digunakan untuk mengukur keefisienan dan keefektifan pada bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang telah dimiliki. ROA merupakan aspek yang mendapatkan laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan bank semakin baik dan semakin meningkat dalam mendapatkan keuntungan dalam bank, hal ini karena tingkat kembalian return semakin besar. Apabila ROA semakin meningkat maka semakin besar laba yang telah didapatkan oleh bank.
  - e. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 <$  tingkat *alpha* 0,05 sehingga hipotesis 5 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari BOPO. BOPO menggambarkan semakin tinggi biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya maka bank semakin tidak efisien dan perubahan laba operasionalnya menjadi semakin kecil. BOPO merupakan aspek antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasi merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja atau karyawan, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya yang di butuhkan). Pendapatan utama merupakan pendapatan pokok bank seperti pendapatan bunga dan pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya.
  - f. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 <$  tingkat *alpha* 0,05 sehingga hipotesis 6 diterima, yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari LDR. LDR digunakan untuk menilai likuiditas bank yang menyatakan besarnya kapabilitas bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengadakan kredit yang telah diberikan sebagai sumber pokok likuiditasnya. Apabila bank bisa menyalurkan dana yang sudah dihimpun oleh bank maka bank akan mendapatkan keuntungan.

## KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari CAR selama periode tahun 2011-2016.
2. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syari'ah* jika dilihat dari NPL selama periode tahun 2011-2016.

3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syariah* jika dilihat dari NPM selama periode tahun 2011-2016.
4. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syariah* jika dilihat dari ROA selama periode tahun 2011-2016.
5. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syariah* jika dilihat dari BOPO selama periode tahun 2011-2016.
6. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada bank konvensional dan bank *syariah* jika dilihat dari LDR selama periode tahun 2011-2016.

### IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini yang meliputi rasio CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO dan LDR, terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan kecuali pada rasio NPL. Pada dasarnya meskipun terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank *syariah* serta bank konvensional yang lebih lama berdiri, namun bank *syariah* mempunyai peluang yang sama untuk bertahan dalam dunia perbankan.

Bank konvensional dan bank *syariah* memiliki kemampuan kecukupan modal dan kemampuan dalam mempertahankan modal, meskipun kemampuannya dengan nilai yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan aspek permodalan rasio CAR yang menunjukkan bahwa bank konvensional lebih memiliki kecukupan modal yang lebih besar dibandingkan bank *syariah* dan memiliki kemampuan untuk mengontrol resiko-resiko yang mempengaruhi permodalan.

Bank konvensional lebih memiliki kemampuan dalam kualitas manajemen yang dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan aspek kualitas manajemen yang menunjukkan bahwa setiap hasil manajemen seperti manajemen permodalan, manajemen asset, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas yang lebih baik dibandingkan bank *syariah*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Desy Rosiana dan Nyoman Triaryati. 2016. "Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud (Online)*, Jilid 5, No. 2, ([www.ujs.unud.ac.id](http://www.ujs.unud.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).
- Dyah Rosna Yustani Toin. 2014. "Analisis Kinerja Perbankan Studi Komparasi Antara Perbankan Syariah Dan Konvensional". *Jurnal Siasat Bisnis (Online)*, Jilid 18, No. 2, ([www.journal.uui.ac.id](http://www.journal.uui.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).
- Fauzan Adhim. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional". *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq (Online)*, Jilid 2, No. 2, ([www.ejournal.uika-bogor.ac.id](http://www.ejournal.uika-bogor.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).
- Gita Danupranata. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanina Maya Solikhah, dkk. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia". *Warta Ekonomi (Online)*, Jilid 7, No. 17, ([www.riset.unisma.ac.id](http://www.riset.unisma.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Grha Akuntan.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Subaweh. 2008. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007". *Jurnal Ekonomi Bisnis (Online)*, Jilid 2, No. 13, ([www.ejournal.gunadarma.ac.id](http://www.ejournal.gunadarma.ac.id) diunduh 20 Juni 2017).
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2016. *BANK dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono dan Agus Harjito Darsono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Martono. 2013. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Molli Wahyuni dan Ririn Eka Efriza. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional di Indonesia". *International Journal of Social Science and Business (Online)*, Jilid 1, No. 2, ([www.ejournal.undiksha.ac.id](http://www.ejournal.undiksha.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah". (*Online*), ([www.uudri.id](http://www.uudri.id) diunduh 6 September 2017).
- Sasa Elida Sovia, dkk. 2016. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank". *Jurnal Administrasi Bisnis (Online)*, Jilid 37, No. 1, ([www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://www.administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta.
- Veithzah Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yudha Mahrom. 2016. "Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dan Syariah". *Jurnal Ilmu Manajemen (Online)*, Jilid 5, No. 2, ([www.jurnal.um-palembang.ac.id](http://www.jurnal.um-palembang.ac.id) diunduh 24 Agustus 2017).